

Khutbah Akhir Dzulhijjah
Islam Menganjurkan untuk
Membuat Bahagia Kalangan Lain

Jum'at, 21 Dzul-Hijjah 1445 H / 28 Juni 2024 M
Masjid Al-Qolam Tanjung Heran Sukamerindu Kota - Bengkulu

Jum'at, 28 Dzul-Hijjah 1445 H / 05 Juli 2024 M
Masjid Al-Faruq Komplek UIN Fas Bengkulu

Dr. H. Ramadhon, M.Pd,

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْإِسْلَامَ طَرِيقًا سَوِيًّا، وَوَعَدَ
لِلْمُتَمَسِّكِينَ بِهِ وَيَنْهَوْنَ الْفَسَادَ مَكَانًا عَلِيًّا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةً مِنْهُ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا. وَأَشْهَدُ
أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُتَّصِفُ بِالْمَكَارِمِ كِبَارًا
وَصَبِيًّا. اَللَّهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ
وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ يُحْسِنُونَ إِسْلَامَهُمْ وَلَمْ
يَفْعَلُوا شَيْئًا فَرِيًّا، أَمَّا بَعْدُ

فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ،
فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Hadirin Jamaah Jumat yang Mulia

Kami berwasiat kepada pribadi kami sendiri beserta Anda semua, mari kita bersama-sama meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan selalu berusaha menjalankan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Peringatan ini disampaikan setiap pekan yang tentu saja memberikan pesan bahwa betapa takwallah menjadi kata kunci

bagi kebaikan diri muslimin dan muslimat. Integritas pribadi menjadi garansi bahwa yang bersangkutan amanah, sehingga akan menjalankan seluruh komitmen dalam bekerja, berinteraksi sosial dan sejenisnya.

Hadirin Jamaah Jumat yang Berbahagia

Berikut sedikit kami sampaikan cuplikan dialog yang tentu saja diharapkan menjadi renungan bagi kita semua dalam menjalani kehidupan sementara di dunia ini.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ
الْمُسْلِمِينَ أَفْضَلُ ؟

Artinya: Suatu ketika, sahabat Abu Musa RA bertanya kepada baginda Nabi Muhammad SAW: “Ya Rasulullah, orang muslim seperti apa yang paling utama?”

"قَالَ "مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ"

Artinya: Nabi bersabda: “Muslim yang paling utama adalah seorang muslim di mana orang-orang muslim (lainnya) selamat dari keburukan mulut dan tangannya.”

Maksudnya, setiap muslim yang paling utama adalah seorang muslim yang tidak merugikan orang lain, baik melalui lisan, status di media sosial, chat di WA atau tindakan keseharian lainnya. bagaimana kita bertetangga dan bermasyarakat, termasuk ujungnya adalah berwarga negarayang baik.

Mari kita perbaiki hidup kita dengan cara membenahi cara berkumpul dan berinteraksi dengan tetangga, sahabat, hingga

warga sekitar, syukur-syukur bisa memberi manfaat kepada orang lain.

Rasululloh Muhammad SAW bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: *Sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat kepada sesama.*

Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang bisa menyenangkan hati semua pihak. Walaupun tentu saja tidak semudah yang kita bayangkan dan banyak rintangan yang kita hadapi.

Rasululloh Muhammad SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ بَعْدَ الْفَرَائِضِ إِدْخَالُ السُّرُورِ عَلَى الْمُسْلِمِ

Artinya: *Hadits riwayat Ibnu Abbas RA, bahwa baginda Nabi Muhammad SAW bersabda: Sesungguhnya amal yang paling disukai Allah SWT setelah melaksanakan berbagai hal yang wajib adalah menggembarakan muslim yang lain.*

Hadirin Jamaah Jumat yang Mulia

Adapun cara membuat gembira bisa dengan tindakan yang bermacam-macam. Yang terpenting adalah selama tidak melanggar aturan syara'. Bisa dengan perkataan yang menyenangkan, bisa dengan sikap rendah hati, tidak merasa yang paling mulia sendiri, menghormati hak-hak orang lain dan sebagainya.

Dalam kitab *Al 'Athiyyatul Haniyyah* العطية الهنية والوصية المرضية، dijelaskan

رُوي، مَنْ أَدْخَلَ عَلَى مُؤْمِنٍ سُرُورًا، خَلَقَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ السُّرُورِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ، يَسْتَغْفِرُونَ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya: *Barang siapa yang membahagiakan orang mukmin lain, Allah Taala menciptakan 70.000 malaikat yang ditugaskan memintakan ampunan baginya sampai hari kiamat, sebab ia telah membahagiakan orang lain.*

Bahkan dalam kitab *Qami'uth Thughyan* (قامع الطغيان) diceritakan: Ada orang yang berlumur dosa, namun kemudian Allah melebur dosa-dosanya. Baginda Nabi bertanya kepada Malaikat Jibril: “Sebab apa gerangan Allah mengampuni dosa-dosa orang itu?” Malaikat Jibril menjawab:

لَهُ صَبِيٌّ صَغِيرٌ، فَإِذَا دَخَلَ بَيْتُهُ يَسْتَقْبِلُهُ، فَيَدْفَعُ إِلَيْهِ شَيْئًا مِنْ الْمَأْكُولَاتِ أَوْ مَا يَفْرَحُ بِهِ، فَإِذَا فَرَحَ الصَّبِيُّ يَكُونُ كَفَّارَةً لِذُنُوبِهِ

Artinya: *Karena ia memiliki anak kecil, ketika pulang dari bepergian, saat ia masuk ke rumahnya, ia disambut putranya yang masih kecil, lalu ia memberikan buah tangan yang membuat sang buah hatinya menjadi bahagia.*

Kebahagiaan anak inilah yang mengakibatkan ia memperoleh *kaffaratudz dzunub* atau dosa yang diampuni Alloh SWT.

Hadirin yang Mulia

Di ujung khutbah singkat ini, ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian kita bersama adalah :

1. Berusaha semaksimal mungkin untuk jangan sampai menyakiti dan merugikan orang lain,
2. Sebisa mungkin kita berusaha menjadi orang yang dapat memberi manfaat kepada orang lain, membahagiakan orang lain, melegakan hati orang lain, menghormati hak-hak sesama makhluk Allah Swt.

Jika hidup kita demikian, insya Allah hidup akan nyaman, tentram, rukun damai sejahtera lahir bathin selamat dunia sampai akheratnya.

Semoga Allah SWT memberikan ridha agar hidup kita selalu dibina, dibimbing menuju ridha-Nya. *Amin yaa rabbal 'alamin.*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ فِي الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ
لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى. وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ يَكْتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَوُ عُمَانَ وَعَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ
وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ اَللّٰهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ
عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ
أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اَللّٰهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ
وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا
إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا
فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ
لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.